

Pelatihan deteksi dini kanker payudara pada masyarakat dan kader Posbindu PTM di RW 8 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Tuti Restuastuti*, Viviyanti, Ridha Restila, dan Ilhami Romus

Universitas Riau

* ny.totoktuti@yahoo.com

Abstrak. Kanker Payudara adalah jenis kanker yang paling banyak dialami oleh perempuan. Data WHO menyebutkan tahun 2018 diperkirakan 627.000 perempuan meninggal akibat kanker payudara atau sekitar 15% dari seluruh kematian perempuan akibat kanker. Namun demikian, ketahanan hidup penderita kanker payudara cukup tinggi apabila dideteksi dini. Posbindu PTM RW 08 Kelurahan Air Putih merupakan posbindu binaan FK UNRI dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular, termasuk kanker payudara. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan kader Posbindu PTM untuk melakukan sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) perlu dilakukan. Bentuk kegiatan Pengabdian adalah Pelatihan SADARI pada Masyarakat dan Kader Posbindu PTM. Selain itu, tim pengabdian FK UNRI juga memfasilitasi masyarakat yang ingin melakukan pemeriksaan oleh dokter spesialis. Kegiatan diikuti oleh 16 peserta, diawali materi tentang Posbindu PTM, pemberian materi tentang kanker payudara, praktik SADARI oleh pemateri dan Kader Posbindu PTM dan skrining awal bagi masyarakat yang memiliki gejala kanker payudara. Evaluasi kegiatan dinilai dari partisipasi aktif dan respon masyarakat pada sesi tanya jawab. Peserta juga dapat mempraktikkan kembali SADARI. Hasil pemeriksaan dari tiga peserta yang diperiksa, diduga 1 orang FAM, 1 Carcinoma mammae, dan 1 orang lainnya tidak. Tim pengabdian menyarankan untuk segera melakukan pemeriksaan klinis dan meminta RW membantu peserta tersebut untuk memperoleh BPJS.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; penyakit tidak menular; kanker payudara; Posbindu PTM

Abstract. Breast cancer is the most frequent cancer among women. WHO data states that in 2018 an estimated 627,000 women die from breast cancer or approximately 15% of all cancer deaths among women. However, the survival of patients with breast cancer is quite high when detected early. Posbindu PTM RW 08 Air Putih is a posbindu guided by FK UNRI to prevent and control non-communicable diseases, including breast cancer. Therefore, increasing the ability of Posbindu PTM cadres to conduct BSE socialization (Self Breast Examination) is necessary. The form of community service is BSE training in the community and Posbindu PTM cadres. In addition, participants were facilitated for examinations by specialist doctors. The activity was attended by 16 participants, beginning with the material about Posbindu PTM, breast cancer, BSE practice and screening for participants who have symptoms of breast cancer. Evaluation of activities was assessed by active participation and community response to the question and answer session. Participants can also re-practice BSE. The results of the examination of three participants who were examined by a doctor, suspected (suspect) 1 person FAM, 1 person Carcinoma mammae, and 1 other person did not. The suspected participants were suggested to immediately conduct a clinical examination and ask the RW to help them obtaining BPJS.

Keywords: community empowerment; noncommunicable diseases; carcinoma mammae; Posbindu PTM

To cite this article: Restuastuti, T., Viviyanti, R. Restila, & I. Romus. 2019. Pelatihan deteksi dini kanker payudara pada masyarakat dan kader Posbindu PTM di RW 8 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Unri Conference Series: Community Engagement 1: 368-374 <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.368-374>

© 2019 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2019

PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO tahun 2017 menunjukkan bahwa penyakit tidak menular (PTM) menjadi 70% penyebab kematian global atau sebanyak 40 juta jiwa. Keadaan ini akan semakin meningkat terutama pada negara-negara ekonomi menengah dan rendah (miskin) (WHO, 2017).

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus kanker baru dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Pada tahun 2012 kanker merupakan penyebab kematian sekitar 8,2 juta orang. Angka penderita kanker diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dan dapat mencapai 23,6 juta kasus baru di tahun 2030 (Kemenkes, 2016).

Kanker payudara adalah kanker paling umum kedua di dunia dan merupakan kanker paling sering di antara perempuan dengan perkiraan 1,67 juta kasus kanker baru yang didiagnosis pada tahun 2012. Kasus kanker payudara lebih banyak ditemukan di negara berkembang dibandingkan di negara maju (Kemenkes 2016).

Di Negara Indonesia kanker payudara yang merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) menurut Suzanna E (2012) adalah salah satu penyakit yang menyerang wanita dengan mortalitas tinggi, yaitu sebesar 27/100.000, penyakit ini juga dapat terjadi juga pada pria, dan di Indonesia frekuensinya sekitar 1% dari kasus yang ada. Lebih dari 80% kasus kanker payudara ditemukan berada pada stadium lanjut, dimana pada stadium ini penyembuhan sangat sulit dilakukan.

Salah satu kegiatan yang telah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan penyakit tidak menular (PTM) adalah dengan pengendalian PTM yang berbasis kepada masyarakat melalui kegiatan Pos pelayanan terpadu PTM. Posbindu PTM ini merupakan sebagian peran masyarakat dalam upaya pengendalian faktor risiko PTM yang dilaksanakan secara mandiri serta pembinaan dan pengawasan melekat oleh instansi terkait seperti pusat kesehatan masyarakat serta pihak kelurahan dan kecamatan setempat (Kemenkes, 2012).

Kelompok Jabatan Fungsional (KJF) IKM KK FK Unri dalam kegiatan proses belajar mengajar di level profesi mempunyai desa binaan di RW 08 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan. Di kegiatan koas ini para dokter muda dibawah bimbingan dosen KJF IKM KK telah berhasil membentuk Posbindu PTM sejak satu tahun yang lalu. Banyak kegiatan yang sangat positif bagi masyarakat di RW 08 tersebut. Salah satu hasil kegiatan pada bulan Agustus 2017 berhasil memberikan sosialisasi tentang deteksi dini kanker payudara bagi kader Posbindu PTM.

Pada kesempatan kegiatan ini dosen di KJF IKM KK mencoba mengevaluasi kegiatan Posbindu PTM, dan hasil wawancara dengan kader posbindu PTM, ternyata mereka masih belum begitu memahami cara- cara deteksi dini kanker payudara, yang pada akhirnya para kader tidak mampu memberikan sosialisasi serta pemahaman kepada masyarakat khususnya peserta Posbindu PTM. Selain itu, kader juga menyampaikan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan topik deteksi dini kanker Payudara. Terkait dengan hal tersebut maka perlu memberikan pemahaman lebih lagi terhadap upaya deteksi dini kanker payudara dalam bentuk kegiatan pelatihan yaitu: teori dan praktek/pelatihan baik kepada kader maupun kepada masyarakat.

MASALAH

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu adanya kecenderungan meningkatnya PTM di wilayah kerja Puskesmas Simpang baru, selain itu hasil observasi pada posbindu PTM di RW 08, Kelurahan Air Putih Kec. Tampan setiap hari bukanya tidak begitu banyak warga usia 15 tahun keatas yang datang untuk cek atau memeriksakan kesehatannya, selain hal itu juga para kader masih belum mengerti/memahami penyakit tidak menular. Hasil wawancara dengan kader posbindu PTM juga diketahui sudah ada seorang ibu di RW 08 Kelurahan Air Putih yang menderita kanker payudara, tetapi sayang sekali ibu tersebut sangat tertutup dalam berkomunikasi dengan kader maupun orang lain.

Terkait dengan situasi diatas, maka rumusan masalahnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 08 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan serta belum optimalnya pelayanan yang diadakan pada hari buka Posbindu PTM maka perlu dilakukan pelatihan dalam deteksi dini kanker payudara, dengan metode pelatihan yang diberikan kepada kader posbindu maupun masyarakat yang berminat untuk mengikutinya.

METODE

Strategi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memerlukan dukungan sosial, metode yang digunakan melalui ceramah dengan menggunakan media presentasi/PPT dan dikombinasikan dengan flippbook serta demonstrasi SADARI dengan menggunakan manekin yang telah dipersiapkan.

Langkah-langkah kegiatan

1. Melakukan pendekatan serta koordinasi dengan Puskesmas Simpang baru, Ketua RW serta Koordinator Posbindu PTM RW 08
2. Koordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan kepada para kader serta masyarakat yang berminat dengan pihak-pihak terkait
3. Sosialisasi kegiatan satu minggu sebelum pelaksanaan
4. Persiapan undangan dan penyebaran undangan.
5. Persiapan alat dan fasilitator untuk pelatihan
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Teknik Penyelesaian Masalah

Teknik penyelesaian masalah adalah melakukan upaya edukasi sebagai bentuk stimulasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Posbindu PTM yang telah berjalan selama dua tahun. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI. Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selesai, peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk konsultasi dan pemeriksaan dengan dokter. Kegiatan terakhir adalah pemberian media edukasi untuk Posbindu PTM.

Alat Ukur Ketercapaian

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui dengan melihat kemampuan para kader posbindu (Herlina et al., 2018) serta masyarakat dalam deteksi dini kanker payudara, selain itu para kader posbindu PTM dapat melaksanakan tugasnya setiap hari buka maupun tidak hari buka posbindu PTM, dengan indikator keberhasilan: mempunyai pengetahuan yang baik dalam deteksi dini kanker payudara, maupun pencegahan serta pengendalian PTM di RW 08 Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Ketercapaian kegiatan ini adalah melakukan screening kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan oleh dokter spesialis serta menambah pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kelompok Jabatan Fungsional (KJF) IKM KK FK Unri dalam kegiatan proses belajar mengajar di level profesi mempunyai desa binaan di RW 08 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan. Di kegiatan koas ini para dokter muda dibawah bimbingan dosen KJF IKM KK telah berhasil membentuk Posbindu PTM sejak satu tahun yang lalu. Banyak kegiatan yang sangat positif bagi masyarakat di RW 08 tersebut. Salah satu hasil kegiatan pada bulan Agustus 2017 berhasil memberikan sosialisasi tentang deteksi dini kanker payudara bagi kader Posbindu PTM.

RW 08 Kelurahan Air Putih memiliki 4 RT dengan jumlah KK lebih dari 200 KK. Dari awal pembentukan Posbindu PTM di RW ini telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak baik Kelurahan dan RW yang bersinergi dalam membuat dan memberikan SK kader Posbindu PTM, Puskesmas yang selalu melakukan pembinaan setiap Posbindu Buka, serta kader Posbindu PTM yang aktif.

Hasil wawancara dengan kader posbindu PTM, ternyata mereka masih belum begitu memahami cara- cara deteksi dini kanker payudara, yang pada akhirnya para kader tidak mampu memberikan sosialisasi serta pemahaman kepada masyarakat khususnya peserta Posbindu PTM. Selain itu, kader juga menyampaikan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan topik deteksi dini kanker Payudara. Terkait dengan hal tersebut maka perlu memberikan pemahaman lebih lagi terhadap upaya deteksi dini kanker payudara dalam bentuk kegiatan pelatihan yaitu: teori dan praktek/pelatihan baik kepada kader maupun kepada masyarakat.

Potensi Pengembangan Masyarakat

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa RW 08 merupakan desa binaan KJF IKM KK Fakultas Kedokteran Unri. Potensi masyarakat disana cukup baik terbukti dengan adanya UKBM Posbindu PTM yang telah hampir 2 tahun dan Bank Sampah (baru dibentuk beberapa bulan yang lalu). Hal ini membuktikan bahwa adanya potensi pengembangan masyarakat di daerah tersebut.

Hasil observasi pada posbindu PTM di RW 08, Kelurahan Air Putih Kec. Tampan setiap hari bukanya tidak begitu banyak warga usia 15 tahun keatas yang datang untuk cek atau memeriksakan kesehatannya, selain hal itu juga para kader masih belum mengerti/memahami penyakit tidak menular. Hasil wawancara dengan kader posbindu PTM juga diketahui ada seorang ibu di RW 08 Kelurahan Air Putih yang menderita kanker payudara, tetapi sayang sekali ibu tersebut sangat tertutup dalam berkomunikasi dengan kader maupun orang lain.

Untuk upaya deteksi dini Kanker Payudara dengan SADARI dinilai masih belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Dokter Muda IKM-KK periode 25 Juni 2018 sampai 28 Juli 2018 di RW 08 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan diketahui bahwa kader dan masyarakat masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang pelaksanaan SADARI. Hasil dari wawancara dengan kader juga ditemukan 5 orang di daerah tersebut yang menderita kanker payudara. Selanjutnya dari hasil observasi terhadap masyarakat dan data sekunder Posbindu PTM, ditemukan banyak warga yang memiliki IMT overweight dan obesitas dimana hal ini merupakan salah satu faktor risiko dari kanker payudara itu sendiri.

Kegiatan sosialisasi SADARI sebelumnya telah dilaksanakan oleh Dokter Muda IKM – KK dengan sasaran kader Posbindu PTM. Setelah kegiatan ini selesai, diketahui bahwa masyarakat juga ingin memperoleh informasi tentang kanker payudara sadari. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan sosialisasi kanker payudara dan sadari kembali dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat dan dengan mengundang dokter spesialis.

Solusi Pengembangan Masyarakat

Melihat situasi diatas, maka disusun solusi pengembangan masyarakat yaitu dengan mengadakan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Masyarakat dan Kader Posbindu PTM di RW 8 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan skrining kanker payudara oleh dokter spesialis

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Jumat 27 Juli 2018 di Posyandu Khairunnisa RW 08 Kelurahan Air Putih. Peserta yang hadir berjumlah 16 orang. Adapun jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Penyuluhan tentang Posbindu PTM

Kegiatan pertama adalah memberikan penyuluhan tentang posbindu PTM. materi penyuluhan disampaikan oleh ketua pengabdian. Tujuan diberikan materi ini adalah untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posbindu PTM.

Penyuluhan Tentang Kanker Payudara dan Tata Cara Sadari

Untuk mengoptimalkan materi edukasi yang diberikan, maka tim pengabdian mengundang dokter spesialis patologi dr. Ilhami Romus, Sp.PA untuk memberikan penyuluhan. Materi diberikan secara runut dimulai dari definisi kanker payudara, penyebab, pencegahan, dan gambaran jumlah penderita kanker payudara di Pekanbaru.

Masyarakat sangat antusias mendengarkan penjelasan dari dokter spesialis. Diantara beberapa peserta, ada yang pernah melakukan operasi dan ada juga yang memiliki kerabat yang mengalami kanker payudara. Peserta pelatihan aktif bertanya seputar upaya pencegahan, bagaimana cara mendeteksi dini kanker payudara, bagaimana pengobatan kanker payudara, perbedaan Fibroadenoma mammae (FAM) dan Kanker Payudara, dan lain-lain.

Setelah dokter spesialis memberikan materi, maka peserta diajarkan untuk melakukan SADARI. Proses ini menggunakan media video yaitu peserta menonton video tentang tata cara SADARI dan kemudian dipraktikkan langsung dengan menggunakan alat peraga yang telah disiapkan. Kegiatan pelatihan SADARI juga dibantu oleh dokter muda IKM KK FK UNRI dan Kader Posbindu PTM.

Sebagai evaluasi kegiatan, beberapa peserta diberikan pertanyaan dan diminta untuk mengulang kembali tahapan SADARI. Hasilnya peserta dapat menjawab dan mempraktekan SADARI dengan baik.

Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis

Kegiatan selanjutnya adalah pemeriksaan oleh dokter spesialis. Dari 16 peserta, ada 3 peserta yang memiliki gejala kanker payudara. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan oleh dokter. Hasil pemeriksaan dari ketiga peserta ini adalah diduga (suspect) 1 orang FAM, 1 orang Carcinoma mammae, dan 1 orang lagi tidak. Tim pengabdian menyarankan kedua peserta tersebut untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Media Peraga untuk Kader Posbindu PTM

Pada akhir acara, tim pengabdian FK UNRI menyerahkan peraga untuk Posbindu PTM berupa manekin, cermin, dan bantal. Diharapkan dengan adanya media peraga ini dapat mempermudah kader dalam melakukan edukasi tentang SADARI kepada masyarakat saat kegiatan Posbindu PTM. Media peraga diterima oleh Ibu RW dan Kader Posbindu PTM.



Gambar 1. Pembukaan dan pemberian materi Posbindu PTM



Gambar 2. Peserta kegiatan



Gambar 3. Pemberian materi Kanker Payudara



Gambar 4. Penjelasan SADARI oleh Dokter Spesialis dan Dokter Muda IKM-KK



Gambar 5. Penyerahan Media Edukasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Masyarakat Dan Kader Posbindu PTM Di RW 8 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” telah terlaksana dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, partisipasi peserta kegiatan aktif, peserta juga dapat mempraktekan kembali tata cara SADARI. Hasil pemeriksaan dari tiga orang peserta yang diperiksa oleh dokter spesialis, diduga (suspect) 1 orang FAM, 1 orang Carcinoma mammae, dan 1 orang lagi tidak. Kegiatan diakhiri dengan

penyerahan peraga untuk Posbindu PTM berupa manekin, cermin, dan bantal untuk mempermudah kader dalam melakukan edukasi tentang SADARI.

Diharapkan setelah kegiatan ini dilakukan, Posbindu PTM RW 08 dapat berjalan lebih optimal. Selain itu dukungan dan kerjasama masyarakat dinilai sangat perlu untuk keberhasilan program. Untuk Kader Posbindu PTM diharapkan dapat memberikan edukasi tentang kanker payudara dan SADARI saat kegiatan Posbindu PTM. Terkait hasil pemeriksaan, Diharapkan adanya dukungan dari keluarga dan RW sebagai tindak lanjut temuan suspect FAM dan Carcinoma mammae

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau, unit penelitian dan pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Riau, RW 08 dan Kader Posbindu PTM, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian untuk mendapatkan izin, data atau informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, S., W. Winarti, & C. Wahyudi. 2018. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan melalui pelatihan bantuan hidup dasar. *Riau Journal of Empowerment* 1(2): 85-90. <https://doi.org/10.31258/raje.1.2.11>
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pusat Promosi Kesehatan, Rencana operasional promosi kesehatan dalam pengendalian penyakit tidak menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. INFODATIN: Bulan Peduli Kanker Payudara. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Suzanna, E. 2012. SUPLEMEN: Registrasi Kanker Berbasis Rumah Sakit di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" Pusat Kanker Nasional Pusat Kanker, 1993-2007. *Indonesian Journal of Cancer* 6(4).
- WHO. 2017. Major NCDs and their risk factors. <http://www.who.int/ncds/introduction/en/>. Diakses pada 15 Maret 2017.